

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu bagian terpenting dalam menunjang kehidupan dan pemenuhan kebutuhan manusia, yang berperan sebagai sarana perpindahan manusia ataupun barang dari tempat asal menuju ke tempat tujuan. Transportasi berasal dari kata Latin, terdiri dari kata *trans* yang berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa, jadi dapat disimpulkan bahwa transportasi itu berkaitan dengan proses pemindahan benda atau barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Decy Arwini & Juniastra, 2023).

Beragam moda transportasi yang ada menjadi pilihan bagi masyarakat untuk melakukan perpindahan guna memenuhi kebutuhan. Salah satu transportasi yang banyak dijumpai yaitu kendaraan bermotor. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Disamping biaya operasional yang cukup terjangkau, kehadiran kendaraan bermotor juga erat kaitannya dengan mobilitas masyarakat di Indonesia.

Suroboyo Bus adalah angkutan penumpang yang berfungsi sebagai sarana transportasi umum massal. Suroboyo Bus dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelolaan Transportasi Umum (UPTD PTU) Dinas Perhubungan Kota Surabaya yang bertugas sebagai pelaksanaan penyusunan program kegiatan pengelolaan transportasi umum, pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan peralatan transportasi umum. Suroboyo Bus merupakan sarana transportasi baru yang berguna untuk menunjang kegiatan masyarakat lokal maupun masyarakat pendatang di Kota Surabaya.

Di tengah kemacetan dan padatnya arus lalu lintas di Kota Surabaya, Suroboyo Bus diharapkan dapat berperan sebagai sarana transportasi umum yang membantu mobilitas masyarakat sekaligus menjadi solusi untuk mengurangi kemacetan. Suroboyo Bus memiliki armada berjumlah 26 bus entry level dan 2 bus tingkat (double decker). 18 bus entry level menggunakan bodi dari karoseri

Laksana dan chasis dari Mercedes Benz O500U 1726 AT (low entry), 8 bus entry level menggunakan bodi dari karoseri Laksana dan chasis dari Scania K250UB AT, dan bus double decker menggunakan bodi dari Nusantara Gemilang dan chasis Mercedes Benz OC 500 RF 2542. Suroboyo Bus memiliki satu rute atau koridor yaitu Terminal Purabaya – Perak. Pool Suroboyo Bus sendiri terletak di bekas Terminal Kedung Cowek.

Penyelenggaraan pengoperasian sarana transportasi umum di jalan perlu memperhatikan faktor keselamatan di jalan utamanya dengan memenuhi dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Peraturan tersebut meliputi Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2018 Pasal 4 berbunyi perusahaan angkutan umum wajib membuat, melaksanakan dan menyempurnakan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ.

Untuk mencapai keselamatan, diperlukan inspeksi kelaikan kendaraan sebelum beroperasi sesuai pedoman yang berlaku. Berdasarkan Surat keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor 523 Tahun 2015, inspeksi bertujuan menjamin keselamatan angkutan umum, meningkatkan kualitas layanan, serta mendeteksi kerusakan kendaraan agar dapat segera diperbaiki dan mencegah potensi kecelakaan. Pelaksanaan inspeksi atau pemeriksaan armada Suroboyo Bus telah dilakukan setelah kendaraan beroperasi di jalan. Pemeriksaan armada Suroboyo Bus saat ini masih dilakukan secara manual dan acak menurut laporan dari driver. Disamping itu item pemeriksaan yang dilakukan saat ini belum sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Selain itu, pemeriksaan harian kendaraan di Suroboyo Bus sebelum beroperasi belum dilakukan dengan baik, pemeriksaan harian kendaraan di Suroboyo Bus hanya dilakukan secara umum dengan melihat kondisi fisik kendaraan dari luar tanpa melihat detail kondisi kendaraan apakah laik jalan atau tidak, apakah kendaraan dalam kondisi baik atau tidak, dan apakah kendaraan mengalami sedikit masalah atau tidak. Sehingga optimalisasi ini bisa mengurangi tingkat

resiko kecelakaan di jalan, serta memiliki banyak manfaat bagi driver dan helper akan merasa nyaman dan aman saat melakukan operasional.

I.2 Tujuan

Tujuan penyusunan laporan magang di Suroboyo Bus ini diantaranya adalah:

1. Mempelajari proses pemeriksaan harian Suroboyo Bus
2. Menyusun formulir *rampcheck* Suroboyo Bus

I.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh selama pelaksanaan magang di Suroboyo Bus diantaranya:

1. Mengetahui proses pemeriksaan harian Suroboyo Bus
2. Mengembangkan sistem pemeriksaan harian Suroboyo Bus

I.4 Ruang Lingkup

Selama pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Perhubungan Kota Surabaya UPTD Pengelolaan Transportasi Umum Suroboyo Bus, penulis ditempatkan pada bagian Operasional. Dalam kegiatan pelaksanaan tugas selama magang penulis dituntut agar mampu untuk bersikap profesional dan bertanggung jawab.

I.5 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2024 sampai 12 Februari 2025 di UPTD PTU Suroboyo Bus yang berlokasi di Jl. Mayjen Sungkono No.122, Gn. Sari, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur 60224.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini menggunakan sistematika berdasarkan format penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematikan penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum mengenai profil tempat magang penulis yaitu UPTD Pengelolaan Transportasi Umum Suroboyo Bus, lokasi tempat magang dan

kelembagaan di dalamnya, visi, misi serta motto perusahaan, strategi perusahaan, kebijakan, susunan organisasi dan metode kegiatan.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

Pada bab ini berisikan tentang kegiatan magang pada Operasional angkutan penumpang Suroboyo Bus.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Bab ini membahas mengenai pemeriksaan kendaraan angkutan penumpang Suroboyo Bus, ketidaksesuaian item checklist dengan regulasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, saran sebagai bahan evaluasi guna mendukung ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai referensi dan sumber yang digunakan sebagai acuan penulisan laporan.